



Empat Pasangan Bakal Cagub dan Cawagub Jabar Jalani Pemeriksaan Kesehatan



BANDUNG - Setelah menerima pendaftaran dari keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat, selanjutnya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jabar melaksanakan tahapan pemeriksaan kesehatan.

Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni mengatakan tahapan pemeriksaan kesehatan diatur dalam Keputusan KPU Nomor 1090 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024.

“Tes kesehatan calon kepala daerah dilaksanakan untuk menilai status kesehatan kandidat serta mengidentifikasi kemungkinan adanya ketidakmampuan secara jasmani dan rohani yang dapat mengganggu kemampuan menjalankan tugas dan kewajibannya,” jelas Ummi, Jumat (30/9).

Pemeriksaan kesehatan para bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2024 hingga 1 September 2024. Ada 18 metode pemeriksaan kesehatan yang akan dijalani para kandidat dengan fokus pada kesehatan jasmani, rohani hingga tes narkoba.

“KPU Jabar telah menetapkan Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung sebagai tempat pemeriksaannya,” kata Ummi.

Pada hari pertama, dua pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar yang menjalani pemeriksaan kesehatan di RSHS Bandung. Mereka adalah Dedi Mulyadi-Erwan Setiawan dan Ahmad Syaikhul-Ilham Akbar Habibie.

Dedi Mulyadi mengatakan, tes kesehatan penting dilakukan untuk calon pemimpin, bukan hanya sekadar kesehatan fisik namun juga jiwanya.

“Paling penting kesehatan jiwanya, jiwa pemimpin untuk bisa memimpin dengan baik dan bisa memberikan contoh kepada masyarakat bagaimana hidup yang sehat,” ucap Dedi.

Sementara itu, Ahmad Syaikhul mengaku tidak memiliki persiapan khusus untuk menjalani proses pemeriksaan Kesehatan.

“Mudah-mudahan dalam proses kesehatan ini dilakukan dengan lancar dan semua bisa sehat Insya Allah untuk menyongsong tugas-tugas ke depan dalam menyukseskan Pilkada 2024,” kata dia.

Pada hari kedua, Sabtu (31/8/2024), dilakukan tes pemeriksaan kesehatan rohani terhadap keempat pasangan bakal cagub dan cawagub. Selain pemeriksaan rohani, di hari yang sama juga dilakukan tes urine narkotika.

Pada hari ketiga, Minggu (1/9/2024), giliran pasangan Jeje Wiradinata-Ronal Surapradja dan Acep Adang Ruhayat-Gitalis Dwi Natarina menjalani tes kesehatan jasmani di RSHS Bandung. Kedua pasangan itu mengaku menyiapkan diri dengan cara tidur yang cukup.

“Persiapan hari ini istirahat, tidur cukup, sehatkan pikiran, sudah puasa lebih dari 10 jam, Insyaallah sehat aja kita mah,” ucap Ronal.

Hal sama disampaikan oleh Gita. Ia berharap semua pemeriksaan yang meliputi medical check up, kesehatan THT, paru-paru, hingga jantung bisa dilewati dengna baik.

“Mudah-mudahan semua lancar. Perisapanannya kami beristirahat maksimal,” kata Gita.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Jabar, Adie Saputro menyampaikan, hasil pemeriksaan kesehatan keempat pasangan bakal cagub dan cawagub akan diumumkan pada 5 September 2024, bersamaan dengan hasil verifikasi dan administrasi persyaratan pencalonan.

“Insya Allah kita rencana besok karena hari ini adalah hari terakhir penelitian administrasi ya, bagi syarat-syarat calon termasuk hari ini juga syarat calon berupa pemeriksaan kesehatan yang kita kerjasamakan bersama Rumah Sakit Hasan Sadikin,” ujar Adie.

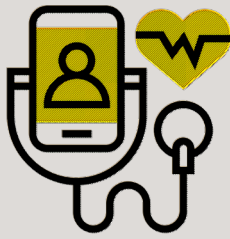
Adie juga menegaskan bahwa hasil pemeriksaan kesehatan hanya merupakan salah satu dari 19 syarat yang harus dipenuhi oleh para calon.

Selain pasangan bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat, sejumlah calon kepala daerah di tingkat kabupaten kota menjalani pemeriksaan kesehatan di RSHS. “Setiap orang durasi pemeriksaannya sekira 7 jam. Tes dilakukan di lantai 6 dan 7 Gedung Anggrek,” ucap dia. (*)



PEMERIKSAAN FISIK

USG Abdomen, rentgent thorax, status penyalahgunaan narkoba, paru spiromerti, pengambilan sampel gula darah, THT KL audiometri, penyakit dalam, bedah, neurologi, mata, jantung, pembuluh darah, gigi dan mulut, MRI kepala tanpa kontras.



PEMERIKSAAN PSIKIS

Wawancara dengan psikiater, test kepribadian, inteligency, kepribadian papikostic kepribadian grafis, potensi khusus lain kraepelin, DISC, serta wawancara psikolog klinis.

